

PUSAT KREATIF ANAK DI KOTA PROBOLINGGO TEMA: ARSITEKTUR PERILAKU

Rafli Zulfian¹, Debby Budi Susanti², Budi Fathony³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹raflizulfian99@gmail.com, ²budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id,

³fathonybd@gmail.com

ABSTRAK

Pada era globalisasi, pendidikan untuk anak menjadi faktor penting bagi masa depan, salah satunya yaitu pendidikan non formal. Mengingat Kota Probolinggo berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak tahun 2022 dengan laju pertumbuhan anak yang terus meningkat, minimnya fasilitas dan faktor lainnya dalam mengembangkan potensi dan kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru, maka diperlukannya sebuah wadah untuk anak dalam berkreasi, bermain, dan belajar yang berupa Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo. Dalam perancangan Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo ini dengan langgam tema Arsitektur Perilaku, dengan tujuan mengetahui metode perancangan, aspek perilaku manusia dengan lingkungan, dan karakteristik anak khususnya usia 7-12 tahun. Hasil desain akan lebih memfokuskan kepada fungsi dan sirkulasi bangunan terhadap lingkungan sekitar. Pusat Kreatif Anak ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam meningkatkan kreativitas bagi anak yang ada di Kota Probolinggo untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai potensi dan kemampuan.

Kata kunci : Pusat Kreatif, Arsitektur Perilaku, Kota Probolinggo

ABSTRACT

In the era of globalization, children's education be an important factor for the future, especially non-formal education. Considering that Probolinggo City has won an award as "Child Friendly City 2022" with rapid child's growth rate, the lack of facilities and other factors in developing potential and ability to create new ideas, force the need to a place for children to be creative, play, and learn in the form of a Children's Creative Center in the City of Probolinggo. The Children's Creative Center in Probolinggo designed based on the theme of Behavioral Architecture, with knowing the design method, aspects of human behavior and the environment, and the characteristics of children, especially aged 7-12 years. The design results will be more focused on the function and circulation between the building and surrounding environment. Therefore, we all hoped that the Children's Creative Center can become a forum for creativity for children in Probolinggo City building their interests and talents according to their potential and abilities.

Keywords : Creative Center, Behavioral Architecture, Probolinggo City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pendidikan merupakan faktor utama untuk bekal masa depan baik pendidikan formal dan informal. Namun pada kenyataannya, pendidikan non formal merupakan langkah awal dalam mengembangkan minat dan bakat anak. Menurut Chairiah et al, (2021) ilmu pengetahuan dan pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi minat dan kreativitas anak dengan faktor lingkungannya yang merupakan sebuah kebutuhan rekreasi, media untuk mengekspresikan diri, emosi sosial dan sebagai usaha untuk meningkatkan pribadi yang lebih baik.

Kota Probolinggo sendiri merupakan sebuah kota yang berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak pada tahun 2022 . Jumlah penduduk Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo (2022) menurut umur dan jenis kelamin di Kota Probolinggo khususnya usia 7-12 tahun berjumlah 37.583 jiwa yang merupakan faktor utama dalam laju pertumbuhan anak dalam memberikan sebuah wadah untuk sarana kreativitas yang ramah anak. Akan tetapi, pada salah satu indikator yang tertera pada Peraturan Walikota Probolinggo No. 46 tahun 2020-2024 menyatakan bahwa minimnya fasilitas untuk pusat kegiatan kreatif yang ramah anak. Selain itu fasilitas umum yang ada untuk anak berkreasi, bermain dan belajar sekarang sudah dihlifungsikan sebagai perkerasan atau pavingisasi.

Dalam segi sosial, kegiatan anak di luar jam sekolah hanya diisi dengan penggunaan gadget yang dapat berakibat berkurangnya rasa sosialisasi dan mengenal lingkungan sekitar dengan teman yang mengakibatkan kurangnya akan mengembangkan kreativitas pada anak. Dengan isu dan masalah tersebut, perancangan Pusat Kreatif Anak ini dapat menjadi sarana yang mampu mengembangkan minat dan bakat anak.

Tujuan Perancangan

Dengan adanya bangunan Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo diharapkan jadi sebuah wadah dalam pengembangan bakat dan kreativitas anak.

Rumusan Masalah

Perancangan Pusat Kreativitas Anak di Kota Probolinggo berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah merancang bangunan yang dapat mewadahi dalam pengembangan minat dan bakat anak ?
- b. Bagaimanakah penerapan arsitektur perilaku pada pengaplikasian bangunan Pusat Kreatif Anak ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema


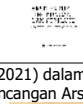



a. Pengertian

Arsitektur Perilaku adalah arsitektur yang mempertimbangkan tingkah laku manusia dari faktor psikologis atau ilmu pengetahuan dengan lingkungan. (Marlina & Ariska, 2019)

Selain itu, menurut Rahman et al, (2016) arsitektur perilaku dipengaruhi oleh perilaku dan pola pikir manusia terhadap bangunan baik eksterior maupun interior yang telah terbentuk.

Dapat disimpulkan Arsitektur Perilaku yaitu pendekatan proses arsitektur yang menerapkan aspek perilaku pengguna beserta lingkungan sekitar dalam proses perancangan.

Tabel 1.
Aspek-Aspek Arsitektur Perilaku

| No. | Aspek-Aspek | Deskripsi | Sumber |
|-----|-------------------------------------|--|---|
| 1 | Prinsip-Prinsip Arsitektur Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan simbol dan informasi khusus b. Menyediakan fasilitas pengguna dengan nyaman c. Memenuhi nilai estetika dan komposisi d. Memahami kondisi dan perilaku pengguna | <p>Buku dengan judul "The Built Environment and Children's Development" (David, T.G; Weinstein, 1987)</p>  |
| 2 | Variabel perilaku manusia | <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang b. Dimensi c. Bentuk ruang d. Perabot/furniture dan penataannya e. Layout f. Warna g. Suara h. Temperatur, dan i. pencahayaan | <p>(Haryadi & Setiawan, 2010) dalam Buku "Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku"</p>  |
| 3 | Asas Arsitektur Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> a. Asas estetika b. Asas fungsional c. Asas rasional d. Asas simbolik, dan e. Asas psikologik | <p>(Cornelis, 2021) dalam jurnal Azas Perancangan Arsitektur</p>  |
| 4 | Pengaruh desain terhadap Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kehendak Bebas b. Determinisme Arsitektur c. Kemungkinan lingkungan d. Probabilisme Lingkungan | <p>(Prabowo, 2003) dalam bukunya "Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat"</p>  |
| 5 | Konsep Arsitektur Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> a. Setting Perilaku b. Presepsi Lingkungan c. Lingkungan yang terpersepsikan d. Kognisi lingkungan, Citra, dan Skamata e. Pemahaman Lingkungan f. Kualitas Lingkungan g. Teritori h. Ruang Personal i. Tekanan lingkungan, stress dan strategi pencegahannya | <p>(Haryadi & Setiawan, 2010) dalam Buku "Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku"</p>  |

Sumber: Analisa, 2023

Kesimpulan Tinjauan Tema

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diaplikasikan untuk perancangan Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo difokuskan penerapan dalam karakter ruang, penataan perabot, konsep warna, suara, temperatur dan sirkulasi. Selain itu *setting* perilaku anak dalam kualitas lingkungan ruang luar juga menjadi faktor penting dalam merancang bangunan dengan penataan lingkungan di sekitarnya.

Tinjauan Fungsi

a. Pengertian

Pusat Kreatif merupakan sebuah wadah atau tempat berkumpulnya aktiivitas pelaku kreatif untuk bertukar pikiran dan informasi dalam mengembangkan kreativitasnya dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan (Kurniawan et al, 2021).

Menurut Geldard dalam Pratiwi (2021) menyatakan bahwa anak merupakan bagian dari keluarga dan termasuk struktur keluarga yang ideal terdiri dari ayah, ibu dan anak itu sendiri.

Pendidikan ramah anak merupakan sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mewadahi dan memfasilitasi dalam pengembangan dan potensi anak yang berdasar dengan terjaminnya hak dan perlindungan anak (Sholeh et al, 2016).

Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pusat Kreatif Anak merupakan sebuah wadah atau fasilitas dalam menunjang kegiatan kreatif anak untuk pengembangan minat bakat dan kreativitas dengan konsep bangunan yang ramah anak.

b. Fungsi

1. Sarana kreatif, rekreatif dan apresiatif.
2. Fasilitas untuk menciptakan sebuah karya.
3. Fasilitas untuk mengumpulkan hasil karya.
4. Fasilitas untuk informasi hasil karya.
5. Wadah untuk berinteraksi, dan
6. Tempat untuk bersosialisasi sesama pelaku kreatif

c. Pelaku

Pelaku dalam hal ini mencangkup :

1. Pengelola, baik dalam bangunan maupun bagian pengajar.

2. Pengunjung, dalam kota maupun luar kota.
3. Tenaga ahli, perawatan dan pemeliharaan seisi bangunan.
4. Anak-anak, dengan perkembangan menurut karakteristik anak, yaitu :

Tabel 2.
Karakteristik Perkembangan Anak

| Aspek Perkembangan | Masa Bayi (0-2 tahun) | Masa Pra Sekolah (3-5 tahun) | Masa Sekolah (7-12 tahun) |
|---------------------------|--|---|---|
| Motorik Pengamatan | Gerak terbatas Muncul karena adanya reflek | Mengenal sifat benda Mulai mengalami perkembangan | Mencapai kematangan Dapat membedakan sifat benda |
| Fantasi Gambar | Belum ada Belum terlihat | Cerita dongeng Menggambar corat-coret | Lebih ke hal logika Berkembang meliputi garis bentuk bidang |
| Berpikir | Masih minim | Perkembangan berfikir dan komunikasi | Logika dan rasa ingin tahu |
| Rasa Sosial | Terbatas | Bergaul dengan teman | Teman dan lingkungan |

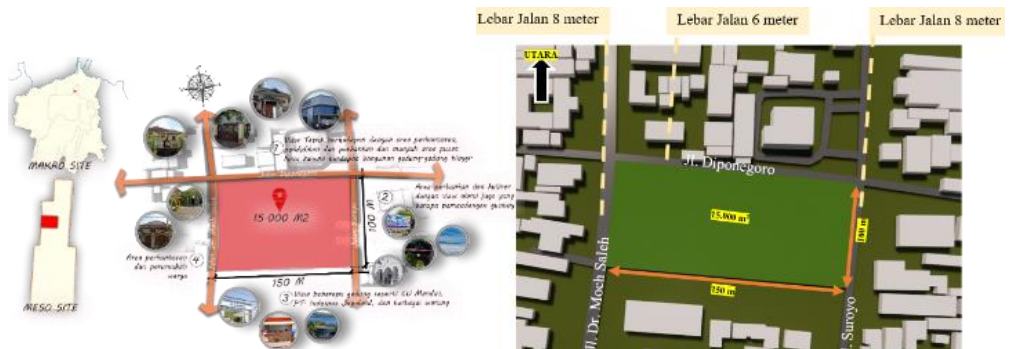
Sumber: Analisa, 2023

Dari tabel diatas, difokuskan untuk anak usia 7-12 tahun karena mulai terbentuk usia kreatif, rasa ingin tahu, awal muncul gagasan dan ide baru sesuai bakatnya (Saputra, 2017).

Tinjauan Tapak

Lokasi terletak di Jalan Dr. Mochammad Saleh, Kecamatan Kanigaran, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Luas Tapak sebesar 15.000 m² , dengan Peraturan Daerah Kota Probolinggo (2008), yaitu KDB maksimal 60%, KLB maksimal 1,2 dan Garis Sempadan Samping dan Belakang minimal 3 m.

- KDB : 6.000 m² (**40%**)
- KLB : 12.000 m² (**maksimal 1,2**)
- GSB : 5 m



Gambar 1. Data dan Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Jalan Diponegoro
- b. Batas Timur : Jalan Suroyo
- c. Batas Selatan : Warung Kuliner
- d. Batas Barat : Jalan Dr. Mochammad Saleh

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama didapat dari hasil analisa terkait karakter perkembangan anak usia 6-12 tahun diperkuat dengan data kuesioner kepada anak-anak dengan batasan umur yang telah disebutkan.

Tabel 3.
Fasilitas Utama

| No | Fasilitas | Jumlah | Besaran m ² |
|----------------------|---------------------|--------|------------------------|
| 1 | Ruang Belajar | 6 | 488 |
| 2 | Ruang Diskusi | 3 | 331 |
| 3 | Ruang Bermain Pasir | 3 | 123 |
| 4 | Ruang Musik Modern | 3 | 272 |
| 5 | Ruang Musik Tradisi | 3 | 148 |
| 6 | Ruang Menyusun Lego | 3 | 160 |
| 7 | Ruang Craft | 3 | 144 |
| 8 | Ruang Menggambar | 3 | 260 |
| 9 | Ruang Menyulam | 3 | 299 |
| 10 | Ruang Melukis | 3 | 260 |
| 11 | Ruang Bermain Peran | 3 | 278 |
| 12 | Ruang Animasi | 6 | 486 |
| 13 | Toilet | 4 | 73 |
| Total besaran | | | 3.324 |

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang dibagi menjadi fungsi area untuk membaca buku, kesehatan, istirahat, dan tempat hasil karya yang dijelaskan tabel dibawah ini :

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

| No | Fasilitas | Jumlah | Besaran m ² |
|----|-----------------|--------|------------------------|
| 1 | Perpustakaan | 1 | 159 |
| 2 | Cafeteria | 1 | 209 |
| 3 | Musholla | 1 | 47 |
| 4 | Ruang Kesehatan | 3 | 153 |
| 5 | Gallery | 2 | 356 |
| 6 | Ruang Teater | 1 | 194 |

| No | Fasilitas | Jumlah | Besaran m ² |
|----------------------|----------------|--------|------------------------|
| 7 | Ruang Olahraga | 3 | 1.020 |
| 8 | ATM Center | 3 | 25 |
| 9 | Lobby | 1 | 84 |
| Total besaran | | | 2.247 |

Sumber: Analisa, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola untuk administrasi, kegiatan bekerja, dan area kumpul untuk kegiatan penting.

Tabel 5.
Fasilitas Pengelola

| No | Fasilitas | Jumlah | Besaran m ² |
|----------------------|--------------------------|--------|------------------------|
| 1 | Ruang Direktur | 1 | 9 |
| 2 | Ruang Manager | 1 | 6 |
| 3 | Ruang Staff dan Karyawan | 1 | 127 |
| 4 | Ruang Arsip | 1 | 13 |
| 5 | Ruang Rapat | 1 | 105 |
| 6 | Ruang Tamu | 1 | 24 |
| 7 | Ruang Pantry | 1 | 112 |
| Total besaran | | | 397 |

Sumber: Analisa, 2023

d. Fasilitas Servis

Fasilitas servis ini bertujuan untuk mengontrol dan mengawasi keseluruhan bangunan dalam hal perawatan dan pemeliharaan bangunan.

Tabel 6.
Fasilitas Servis

| No | Fasilitas | Jumlah | Besaran m ² |
|----------------------|------------------------|--------|------------------------|
| 1 | Pos Satpam | 2 | 10 |
| 2 | Gudang | 3 | 41 |
| 3 | Ruang Cleaning Service | 2 | 27 |
| 4 | Ruang CCTV | 1 | 9 |
| 5 | Ruang MEE | 1 | 9 |
| 6 | Ruang Genset | 1 | 8 |
| 7 | Mesin AHU | 1 | 14 |
| 8 | Toilet | 4 | 70 |
| Total besaran | | | 188 |

Sumber: Analisa, 2023

e. Ruang Luar

Area perkerasan dan Ruang Terbuka Hijau berhubungan dengan penataan akses jalan dan landscape.

Tabel 7.
Ruang Luar

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|------------|------------------------|
| 1 | Perkerasan | 2.842 |
| 2 | RTH | 1.500 |
| Total besaran | | 4.342 |

Sumber: Analisa, 2023

f. Total Luasan Ruang

Dari semua tabel diatas, didapat perhitungan total luasan ruang dengan kebutuhan area parkir seperti tabel berikut :

Tabel 8.
Total Luasan Ruang

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|-----------------|------------------------|
| 1 | Ruang utama | 3.324 |
| 2 | Ruang penunjang | 2.447 |
| 3 | Ruang pengelola | 397 |
| 4 | Ruang service | 188 |
| Total besaran | | 6.158 |
| Lahan parkir | | 2.842 |

Sumber: Analisa, 2023

METODE PERANCANGAN

Proses perancangan pada bangunan Pusat Kreatif Anak perlu adanya metode terkait alur atau pola pikir, yaitu seperti diagram dibawah ini :

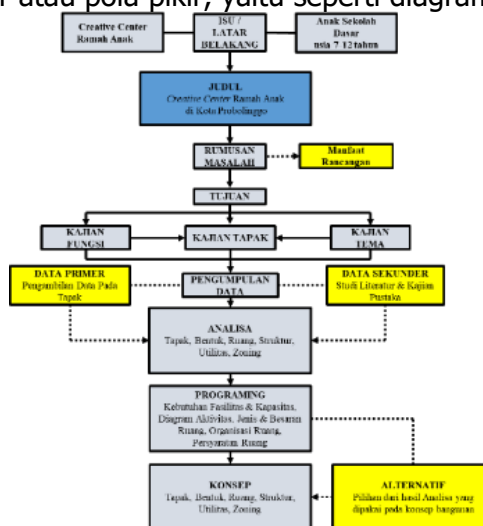


Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber: Analisa, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

1. Aksesibilitas

Terdapat satu akses masuk dan keluar pengunjung dan pengelola yang terletak di Jalan Diponegoro dan satu akses khusus area servis terletak di Jalan Dr. Mochammad Saleh dengan akses keluar di Jalan Suroyo.



Gambar 2. Konsep Aksesibilitas
Sumber: Analisa, 2023

2. Sirkulasi dan Jalan Masuk

Sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan diberi akses untuk menjangkau seluruh area bangunan berdasarkan setiap fasilitas.



Gambar 3. Konsep Sirkulasi
Sumber: Analisa, 2023

3. Konsep Vegetasi

- Vegetasi Barrier (penghalang dan pembatas)

Pengaplikasian vegetasi Cemara dan Soka untuk area fasilitas utama dan penunjang untuk pembatas dan penghalang.



Gambar 4. Konsep Vegetasi Barrier
Sumber: Analisa, 2023

- Vegetasi Peneduh

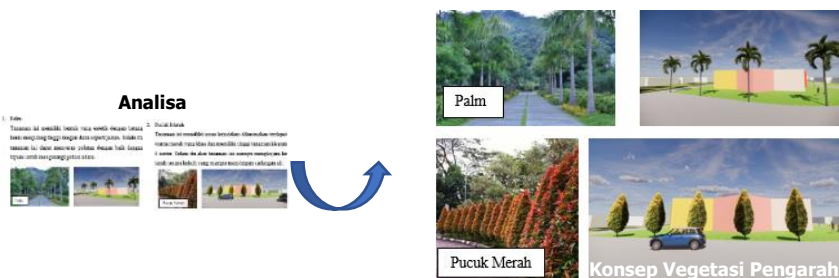
Pengaplikasian vegetasi Tanjung pada setiap sisi bangunan untuk area peneduh dan *thermal control*.



Gambar 5. Konsep Vegetasi Peneduh
Sumber: Analisa, 2023

- Vegetasi Pengarah

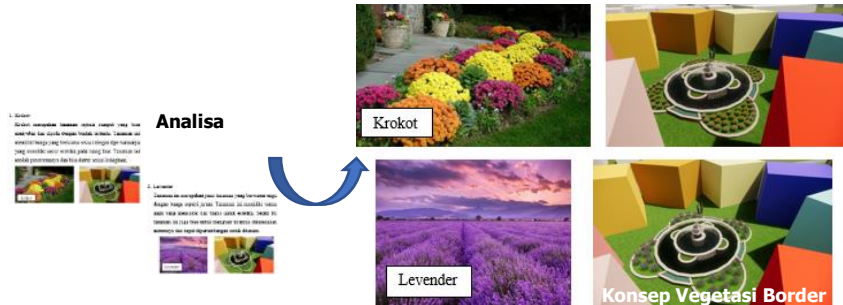
Pengaplikasian vegetasi Palm dan Pucuk Merah pada area parkir dan pedestrian pada tapak bangunan untuk pengatur arah datangnya angin.



Gambar 6. Konsep Vegetasi Pengarah
Sumber: Analisa, 2023

- Vegetasi Border

Pengaplikasian vegetasi krokot dan lavender untuk area pembatas semu dengan pemilihan warna yang menjadi ciri khas.



Gambar 7. Konsep Vegetasi Border
Sumber: Analisa, 2023

- Vegetasi Display

Pengaplikasian Vegetasi kamboja untuk area display pada saat memasuki area bangunan.



Gambar 8. Konsep Vegetasi Display
Sumber: Analisa, 2023

4. Konsep Parkir

- Parkir Utama Roda Empat

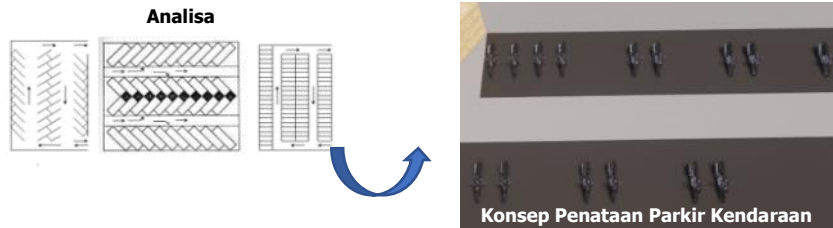
Menggunakan sistem 1 arah untuk mengurangi area kemacetan dengan pola parkir sudut 45°.



Gambar 9. Konsep Parkir Utama Roda Empat
Sumber: Analisa, 2023

- Parkir Utama Roda Dua

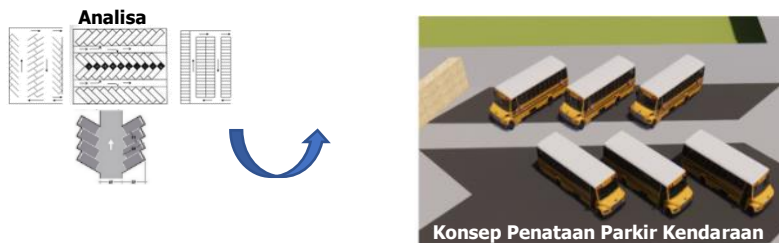
Menggunakan pola yang sama tegak lurus 90° dengan letak yang berbeda dengan roda empat.



Gambar 10. Konsep Parkir Utama Roda Dua
 Sumber: Analisa, 2023

- Parkir Utama Bus

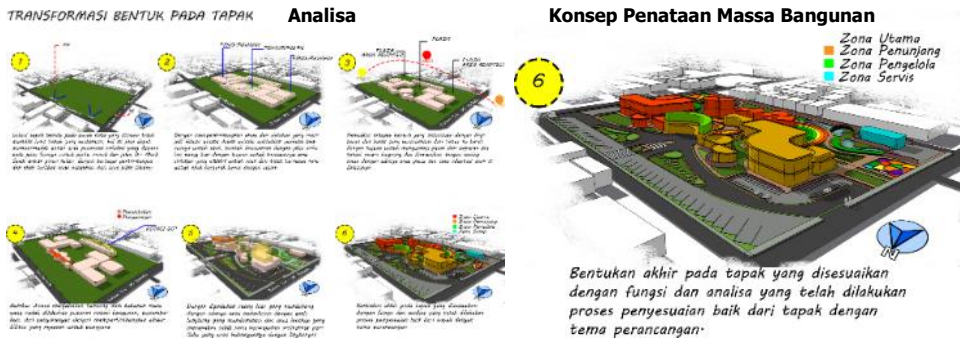
Memiliki area parkir sendiri karena ukuran yang berbeda dengan pola parkir sudut 60°.



Gambar 11. Konsep Parkir Utama Bus
 Sumber: Analisa, 2023

Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan berawal dari bentuk geometri lingkaran dan persegi yang terdapat gubahan pada setiap sisinya yang tumpul.

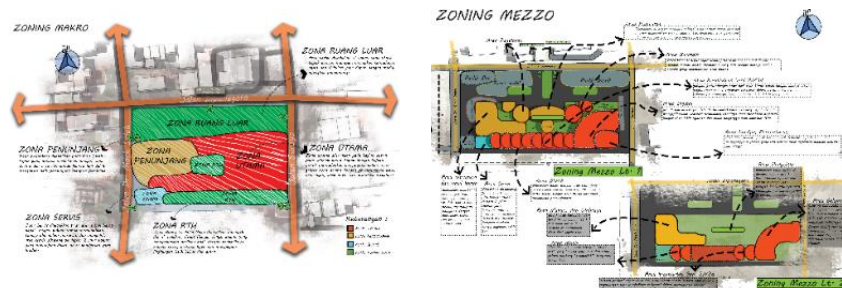


Gambar 12. Konsep Bentuk
 Sumber: Analisa, 2023

Konsep Ruang

1. Ruang Luar

Zoning dalam Pusat Kreatif Anak ini dikelompokkan berdasarkan fungsi tiap ruang yang telah dianalisa seperti gambar dibawah ini :



Gambar 13. Konsep Zoning

Sumber: Analisa, 2023

2. Ruang Dalam

Ruang dalam pada fasilitas utama bangunan Pusat Kreatif Anak ini mempertimbangkan desain dengan karakteristik anak yang telah dianalisa.



Ruang Animasi

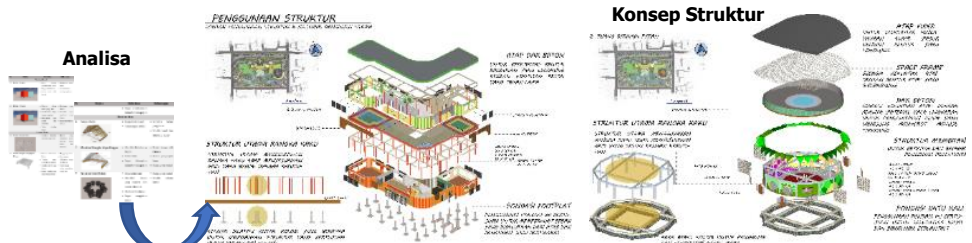
Ruang Diskusi

Gambar 14. Konsep Ruang Dalam

Sumber: Analisa, 2023

Konsep Struktur

Struktur utama menggunakan struktur rangka kaku, struktur bawah menggunakan pondasi footplat. Sedangkan struktur atas menggunakan dak beton dan rangka ruang (*Space Frame*).



Gambar 15. Konsep Struktur

Sumber: Analisa, 2023

Konsep Utilitas

1. Air Bersih

Distribusi air bersih menggunakan sistem *down feed system*. Air bersih utama dalam perancangan ini yaitu pada air sumur bor dengan alternatif air PDAM yang terdapat dibawah area pedestrian tapak.



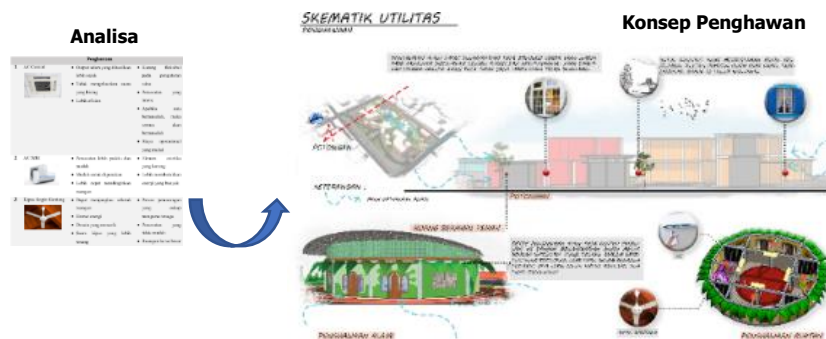
2. Air Kotor

Pembuangan air kotor yang digunakan yaitu sistem pembuangan terpisah. Dengan demikian akses untuk area servis dapat mudah dijangkau dan tidak mengganggu fasilitas utama.



3. Penghawaan

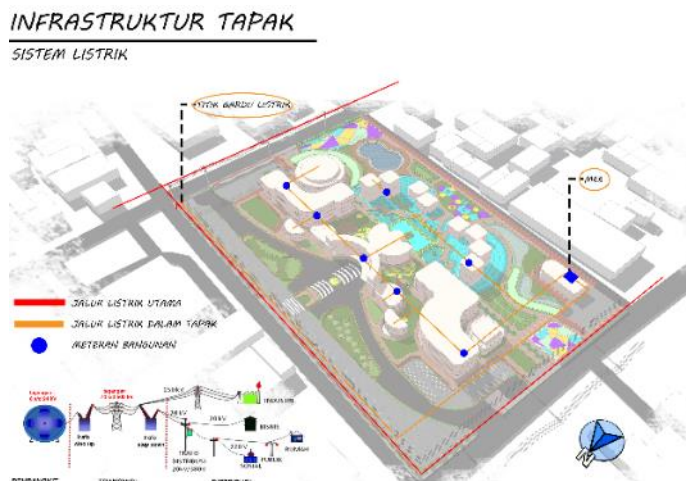
Penghawaan alami memanfaatkan aliran angin dari jendela dengan bukaan yang lebar. Sedangkan pada penghawaan buatan terdapat pada penggunaan AC Sentral dan AC Split pada ruangan yang membutuhkan.



Gambar 18. Konsep Penghawaan
Sumber: Analisa, 2023

4. Listrik

Sistem listrik menggunakan saluran bawah tanah agar terlihat rapi dalam fasad bangunan.



Gambar 19. Konsep Penghawaan
Sumber: Analisa, 2023

5. Pencahayaan

Pencahayaan dibagi menjadi dua aspek yaitu alami dan buatan. Pencahayaan alami memaksimalkan bukaan cahaya dengan material kaca dan elemen *sun shading* agar tidak terlalu panas. Sedangkan untuk pencahayaan buatan pemilihan lampu *LED philips* dan *downlight*.



Gambar 20. Konsep Pencahayaan
Sumber: Analisa, 2023

Visual Perancangan

• Site Plan

Site plan dirancang berdasarkan aksesibilitas yang mudah untuk anak dan mengkorelasikan antara bangunan dan kualitas lingkungan beserta penataan massa bangunan dan ruang luar yang sesuai dengan konsep arsitektur perilaku.



Gambar 21. Site Plan
Sumber: Analisa, 2023

• Layout Plan

Layout plan mengutamakan pada tatanan perabot dan kombinasi warna sesuai karakter bangunan. Selain itu terdapat bangunan pengikat pada area tengah untuk memudahkan akses sirkulasi khususnya bagi anak dalam menjangkau bangunan lainnya dengan rasa aman. Hal ini tertera pada gambar layout plan dibawah ini :



Gambar 22. Layout Plan
Sumber: Analisa, 2023

- **Tampak dan Potongan Kawasan**

Memperlihatkan keadaan sekitar lingkungan dengan view utama menghadap ke Utara tapak yang terlihat *unity* bangunan yang sempadan.



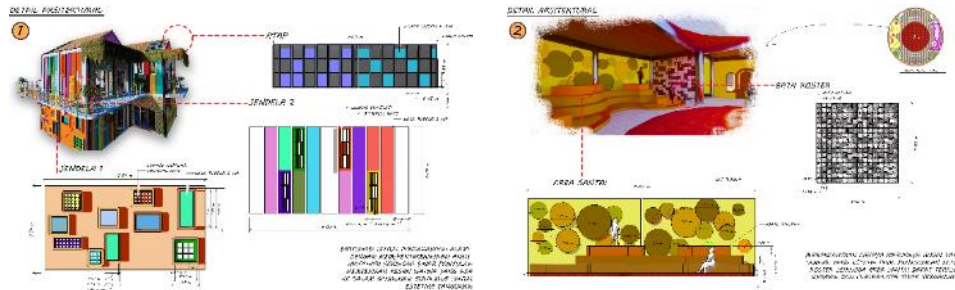
Gambar 23. Tampak Kawasan
Sumber: Analisa, 2023



Gambar 24. Potongan Kawasan
Sumber: Analisa, 2023

- **Detail Arsitektur**

Didapat dengan pertimbangan pencahayaan dan penghawaan baik alami dan buatan serta estetika ruangan dalam perpaduan material dan warna.



Gambar 25. Detail Arsitektural

Sumber: Analisa, 2023

- **Eksterior**

Memperlihatkan hasil akhir proses perancangan pada fasad dan area-area ruang luar bangunan dengan konsep yang mengutamakan karakter anak sesuai dengan analisa dan konsep yang telah diolah.

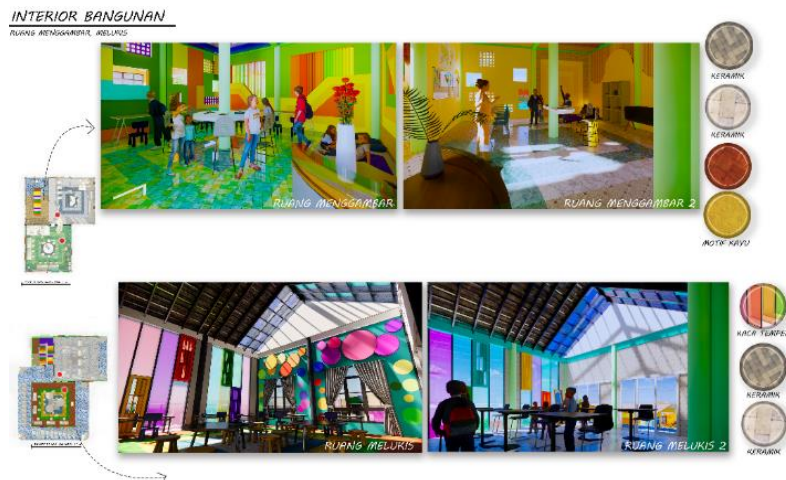


Gambar 26. Eksterior

Sumber: Analisa, 2023

- **Interior**

Fokus perancangan interior dengan penataan perabot serta pengaplikasian warna yang sesuai dengan karakter bangunan. Seperti contoh pada ruang menggambar dan melukis yang memiliki karakter ruang cerah dan dingin. Hal ini dengan pengaplikasian warna yang menggambarkan efek alami pada ruangan dengan dipadukan pantulan cahaya dari kaca yang berwarna menimbulkan efek warna yang estetik tanpa mengganggu kegiatan di dalamnya.



Gambar 27. Interior
Sumber: Analisa, 2023

KESIMPULAN

Mengingat Kota Probolinggo berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak tahun 2022 dengan laju pertumbuhan anak yang terus meningkat, minimnya fasilitas dan faktor lainnya dalam mengembangkan potensi dan kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru, maka diperlukannya sebuah wadah untuk anak dalam berkreasi, bermain, dan belajar yang berupa Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo. Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo ini digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan minat dan bakat anak dalam hal keterampilan maupun pembelajaran di luar sekolah. Lokasi yang dipilih berada di pusat kota dengan zona pendidikan, membuat lokasi ini strategis dan mudah diakses. Penerapan tema Arsitektur Perilaku pada Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo ini sangat mempertimbangkan *setting* perilaku manusia yaitu pada karakteristik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, W. (2021). Perancangan Pusat Kreativitas Anak Pendekatan Arsitektur Perilaku. *Jurnal Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry*, 10-49.
- Atmisari, W. T. (2019). Pusat Kreativitas Anak di Semarang. *Projek Akhir Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranata*, 85-86.
- BPS, K. P. (2022). *Kota Probolinggo Dalam Angka 2022*. Probolinggo: Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo.
- Chairiah, A., Lestari, & Irwin. (2021). Pusat Kreativitas Anak di Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 398-412.
- Cornelis, A. J. (2021). Azas Perancangan Arsitektur. *Jurnal Arsitektur*, 5-14.
- Ferdiansyah, Ilham, & Nurbaity, D. P. (2021). Penerapan Arsitektur Ekspresionisme pada Perancangan Gedung Pusat Kreativitas Di Kota Kendari. *Jurnal Proyeksi – Vol. 1, No.1*, 21-30.
- Haryadi, & Setiawan, B. (2010). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marlina, H., & Ariska, D. (2019). Arsitektur Perilaku. *Rumoh, Volume 9 No. 18*, 47-49.
- Prabowo, H. (2003). *Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat*. Jakarta: Gunadarma.
- Pratiwi, D. (2021). SENSE OF RESPONSIBILITY PADA ANAK MARGINAL USIA 6-10 TAHUN DI KOTA SURABAYA. *UM Surabaya Repository*, 10-17.
- Rahman, Anisa, & Sari, Y. (2016). ARSITEKTUR PRILAKU DI PUSAT KOMUNITAS VLOGGER DI JAKARTA. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 2 No 2*, 71-76.
- Sholeh, A. N., & Humaidi, L. (2016). *Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.